MODUL AJAR SENI MUSIK SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : .....
Instansi : SD .....
Tahun Penyusunan : Tahun 2024
Jenjang Sekolah : SD
Mata Pelajaran : Seni Musik
Fase / Kelas : A / 1 (Satu)
Semester : 2 (Genap)
Unit / Pembelajaran : 2 / Mari Bermain Musik!
Kegiatan Pembelajaran 1 : Bermain Bunyi
Alokasi Waktu : TM [3 x (1 x 35')]

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik mampu mengimplementasikan kebiasaan baik dan memberi kesan atas pengalaman dalam bermusik.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia,
- Mandiri,
- Bernalar Kritis,
- Kreatif,
- Bergotong-Royong,
- Berkebinekaan Global.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber Belajar : Kementerian **Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2023** Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas I Penyusun : Ayuthia Mayang Sari, Aton Rustandi Mulyana.
- Lampu ruang kelas yang memadai
- Ruang kelas yang cukup luas

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan praktik..

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menyanyikan lagu anak sederhana dengan birama 2/4 dengan iringan music

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Kemampuan menyanyikan lagu anak sederhana dengan birama 2/4 dengan iringan music

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Adakah yang ingin kamu ketahui dari lagu "Pergi Belajar?
- Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?

D. MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Bernyanyi merupakan salah satu cara paling alami bagi peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran musik. Bahkan, menyanyi memainkan peran penting dalam kurikulum dasar pembelajaran musik. Pada tingkat awal, menyanyi adalah keterampilan dasar yang harus dikuasai peserta didik sebelum mereka belajar memainkan alat musik. Studi perkembangan menemukan bahwa kemampuan peserta didik untuk bernyanyi secara akurat muncul dari waktu ke waktu seiring dengan bertambahnya usia dan pengalaman musik. Pada kegiatan pembelajaran 1, pengalaman musik diberikan salah satunya melalui pembelajaran menyanyi. Pada pembelajaran ini peningkatan kemampuan menyanyi peserta didik harus dilatih, karena pada usia sekolah dasar, kesulitan

yang sering dihadapi adalah persoalan akurasi nada. Melihat persoalan tersebut, maka pengalaman menyanyi perlu ditingkatkan. Guru dapat mendorong peserta didik untuk senantiasa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menyanyi. Langkah ini perlu dilakukan untuk membantu peserta didik terhindar dari label yang cenderung merendahkan, misalnya monoton atau "tidak dapat mendengarkan". Tujuan dari kegiatan pembelajaran 1 adalah untuk mengeksplorasi sejauh mana pembelajaran menyanyi dapat membantu peserta didik untuk dapat bernyanyi dengan lebih akurat pada lagu berbirama 2/4 dengan judul "Pergi Belajar", "Naik Delman", atau "Bintang-Bintang di Langit".

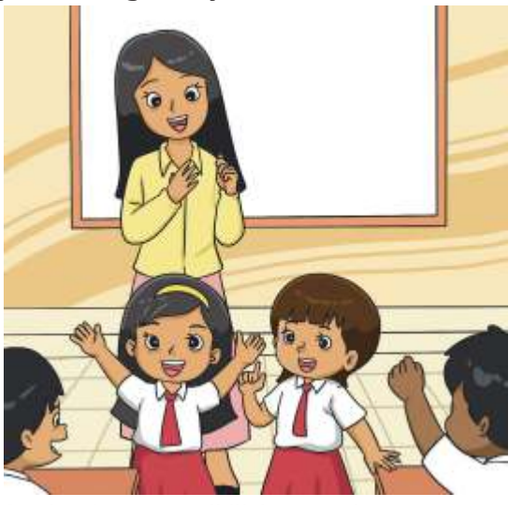

Gambar 4.1 Peserta didik bernyanyi lagu birama 2/4.

E. PERSIAPAN MENGAJAR:

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat menyanyikan lagu anak "Pergi Belajar" yang diciptakan oleh Ibu Sud. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 harus mampu mendorong peserta didik tertarik dan menyukai kegiatan bernyanyi secara mandiri atau bersama-sama. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 1 ialah video lagu anak berjudul "Pergi Belajar" yang dapat dilihat melalui YouTube dengan kata kunci: "Lagu Pergi Belajar'. Guru juga dapat menyiapkan gambar atau audio yang berkaitan dengan materi. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini:

Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.
b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Pergi Belajar". Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat belajar. Kegiatan apersepsi ini berguna untuk membangkitkan rasa cinta belajar
d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.

e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru memutar video/menghidupkan audio/gambar yang berkaitan dengan kegiatan bernyanyi lagu “Pergi Belajar” di depan kelas.
2. Setelah penayangan video, guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu “Pergi Belajar” secara bersama-sama.
3. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait lagu “Pergi Belajar” yang dinyanyikan. Guru memancing sikap kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan, “Adakah yang ingin kamu ketahui dari lagu ‘Pergi Belajar’? Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?”
4. Untuk memperkuat pemahaman tentang kandungan lagu “Pergi Belajar” yang dipelajarinya, guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu “Pergi Belajar” secara bersama-sama diikuti dengan gerakan badan sebagai bentuk ekspresi atas lagu yang dinyanyikan.
5. Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menceritakan kepada temannya tentang lagu yang dinyanyikan bersama-sama di depan kelas.
6. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
7. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
8. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa lagu “Pergi Belajar” adalah lagu yang dapat digunakan untuk memberikan semangat rajin belajar.
9. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang diperoleh dari proses pembelajaran tentang aktivitas menyanyikan lagu “Pergi Belajar”.

Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa lagu “Pergi Belajar” adalah lagu yang dapat digunakan untuk memberikan semangat rajin belajar.
d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas menyanyikan lagu “Pergi Belajar”.
e. Guru menyampaikan lembar kerja tentang pengenalan lagu “Pergi Belajar”. Lembar kerja diselesaikan oleh peserta didik dan dibawa pada pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Ida tekun belajar
Ia tidak pernah menunda belajar
Setiap hari Ida pergi belajar
Apakah kalian bisa menyanyikan lagu ”Pergi belajar?"

***Gambar Ilustrasi 4.3** Peserta didik diberi peluang seluas-luasnya untuk mengakpresikan dan merefleksikan diri melalui pembelajaran bernyanyi*

f. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di sekolah. Adapun media pembelajaran alternatif yang relevan untuk digunakan guru adalah sebagai berikut.

1) Guru menggunakan alat peraga sederhana, seperti gambar notasi dan gambar birama.
2) Guru menyanyikan lagu sederhana bersama-sama untuk memulai pembelajaran.
3) Guru mengenalkan konsep birama 2/4 menggunakan gerakan tangan atau gerakan tubuh yang sederhana.
4) Guru menunjukkan gambar notasi dan birama 2/4 secara langsung.
5) Guru memperdengarkan rekaman lagu dengan birama 2/4 serta mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi pola dan mengikuti irama dengan gerakan tubuh.
6) Peserta didik diajak untuk bernyanyi bersama dengan bantuan gerakan sesuai birama.
7) Guru memandu peserta didik untuk bermain sesuai dengan irama lagu yang telah diajarkan.
8) Guru mengulang kembali konsep birama 2/4 dan mengajukan pertanyaan sederhana untuk memastikan pemahaman peserta didik.
9) Guru memberikan umpan balik positif kepada peserta didik.
10) Menyimpulkan pembelajaran dengan mengulang kembali tujuan pembelajaran.

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 1 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 1 dengan metode pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu "Pergi belajar" dengan akurasi nada yang baik. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas					
Halwa	Bersikap menghormati guru ada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Mengekspresikan emosinya saat menyanyikan lagu "Pergi belajar" ditunjukkan dengan gerakan badan mengikuti irama lagu.					
	Menyimak pertunjukan teman pada saat menyanyikan lagu "Pergi belajar" dari awal hingga akhir.					
	Menerima tugas yang diberikan guru untuk menyanyikan lagu "Pergi belajar" secara individu maupun bersama-sama tanpa penolakan.					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 1 dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengingat, dan menghafalkan lagu. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam menggunakan lagu tersebut dan menghubungkannya dengan permainan gerak dan lagu.

Tabel 4.2

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu menyanyikan lagu "Pergi Belajar" secara ekspresif sesuai dengan isi lagu, mulai dari awal hingga akhir lagu.					
Halwa	Mampu mengucapkan kata secara jelas dalam bernyanyi, ditunjukkan dengan penyebutan konsonan hidup secara benar.					
	Mampu memenggal kelompok kata dengan tepat sehingga lagu dapat dipahami.					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu "Pergi belajar" dengan akurasi nada yang tepat. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu menyanyikan lagu "Pergi belajar" secara ekspresif sesuai dengan isi lagu mulai dari awal hingga akhir lagu					
Halwa	Mampu mengucapkan kata secara jelas dalam bernyanyi dengan ditunjukkan dengan penyebutan konsonan hidup secara benar					
	Mampu memenggal kelompok kata dengan tepat sehingga lagu dapat dipahami					
	Mampu menyanyikan lagu dengan ketepatan nada secara akurat dari awal hingga akhir					

H. REFLEKSI GURU

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 1 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.4

Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran 1 peserta didik memiliki respon emosional	

	positif yang ditunjukkan dengan sikap menghargai, dan motivasi tinggi untuk belajar?	

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Remedial : Berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang di pelajari atau untuk peserta didik yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. Kegiatan remedial dilakukan melalui kegiatan:

1. Mengikuti kegiatan penguataan konsep penerapan yang sesuai dengan menyanyikan lagu anak sederhana dengan birama 2/4 dengan iringan music.
2. Peserta didik untuk menyanyikan lagu “Pergi belajar” secara mandiri disertai dengan kreasi gerak lagu sebagai ekspresi atas lagu yang dinyanyikan.

Pengayaan

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 1 terkait bernyanyi secara mandiri dan bersama dengan akurasai nada yang baik, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menyanyikan lagu “Pergi belajar” secara mandiri disertai dengan kreasi gerak lagu sebagai ekspresi atas lagu yang dinyanyikan.

Tabel 4.5

Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Kreasi Gerak Lagu
1	Haidar	
2		
3		
4		
5		
6		
Dst		

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lembar kerja tentang pengenalan lagu “Pergi Belajar”.

Ida tekun belajar
Ia tidak pernah menunda belajar
Setiap hari Ida pergi belajar

Apakah kalian bisa menyanyikan lagu ”Pergi belajar?"

***Gambar Ilustrasi 4.3** Peserta didik diberi peluang seluas-luasnya untuk mengakpresikan dan merefleksikan diri melalui pembelajaran bernyanyi*

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku panduan guru Seni Musik Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

Birama Ruas-ruas yang membagi kalimat lagu atau melodi ke dalam ukuran tertentu yang sama, dan ditandai dengan lambang hitungan atau bilangan tertentu. Terkait dengan sukat sebagai petunjuk nilai birama, seperti 2/4, 3/4, 4/4, 6/8 dan seterusnya.

Denyut Ketukan berulang teratur berdurasi pendek dan tepat sama.

Instrumen Musik Alat musik. Perangkat apa pun yang digunakan untuk membuat musik.

Ketukan Dalam teori musik, ketukan merupakan unit dasar waktu, denyut nadi (peristiwa yang berulang secara teratur).

Lagu Berkenaan dengan dengan karya musik yang dapat dinyanyikan dengan pola maupun bentuk tertentu. Dapat juga berarti melodi pokok dalam sebuah musik.

Melodis Terkait dengan sumber bunyi atau alat musik yang mengandung atau dapat menghasilkan susunan nada membentuk melodi.

Metronome Penanda yang mengidentifikasi tempo dalam jumlah ketukan per-menit.

Musikal Berkenaan dengan musik, mengandung rasa, kepekaan dan kesan terhadap musik. Selain itu juga terkait dengan kemampuan bermusik.

Perkusif Istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat oleh instrumen perkusi. Istilah ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat dengan cara memukul atau memukul dan dicirikan oleh suara yang pendek dan keras dan sering kali bersifat ritmis.

Pulsa Dalam musik, pulsa atau denyut merupakan rangkaian tak terputus dari rangsangan pendek yang berbeda, namun identik secara berkala yang dianggap sebagai titik waktu

Ritme Ketukan atau derap berulang dalam ruang-waktu yang teratur.

Ritmis Istilah yang digunakan untuk menjelaskan alat musik yang tidak menghasilkan bunyi tak bernada.

Tempo Terkait dengan waktu atau kecepatan. Kecepatan dalam ukuran tertentu.

Warna Bunyi Perbedaan karakter dari setiap bunyi yang dihasilkan. Setiap bunyi memiliki warna bunyi masing-masing.

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

A. Kuśnierek. 2016. “The role of music and songs in teaching English vocabulary to students,” World Sci. News, vol. 1, no. 43, pp. 1–55.

A. M. Musco. 2013. “Effects of Learning melodies by ear on performance skills and student attitudes,” Contrib. to Music Educ., vol. 36, no. 2, pp. 79–95, 2009.

Banoe, Pono. 2016. Kamus Umum Musik. Jakarta: MEC.

B. Gault. 2002. “Effects of pedagogical approach, presence/absence of text, and developmental music aptitude on the song performance accuracy of kindergarten and first-grade students,” Bull. Counc. Res. Music Educ., vol. 1, no. 152, pp. 54–63.

Black Schnelby Julia and Moore Stephen. 1997. The Rhythm Inside. Portland: Oregon. Rudra Press.

C. Fonseca-Mora, C. Toscano-Fuentes, and K. Wermke. 2011. “Melodies that help: The relation between language aptitude and musikal intelligence,” Int. J. English Stud., vol. 22, no. 1, pp. 101–118.

Colwell, Richard, and Peter R Webster, eds. 2011. *{MENC} Handbook of Research on Music Learning*. Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/acprof:os obl/9780195386677.001.0001.

D. J. Shernoff and M. Csikszentmihalyi. Cultivating engaged learners and optimal Learning environments. 2009. O. W. Sacks, Tales of music and the brain. Picador London, UK: 2007.

D. Pohl. 2013. The Teaching of Vocabulary in the Primary School Foreign Language Classroom. GRIN Verlag.

Feierabend, John M, T Clark Saunders, John M Holahan, and Pamela E Getnick. 1998. “Song Recognition among Preschool-Age Children: An Investigation of Words and Music.” *Journal of Research in Music Education* 46 (3): 351–59. https://doi.org/10.2307/3345547.

“Flow in Schools: Cultivating Engaged Learners and Optimal Learning Environments.” 2009. In *Handbook of Positive Psychology in Schools*, 149–64. Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203884089-20.

G. F. Welch, “Singing and Vocal Development,” 2006, pp. 311–330, doi: 10.1093/acprof:oso/9780198530329.003.0016, available at: https://oxford.universitypressscholarship.com/view/10.1093/acprof:oso/9780198530329.001.0001/acprof-9780198530329-chapter-16.160

Hewitt, Michael P. 2001. “The Effects of Modeling, Self-Evaluation, and Self- Listening on Junior High Instrumentalists{\textquotesingle} Music Performance and Practice Attitude.” *Journal of Research in Music Education* 49 (4): 307–22. https://doi.org/10.2307/3345614.

Hsieh, Ya-Hui, Yi-Chun Lin, and Huei-Tse Hou. 2013. “Exploring the Role of Flow Experience, Learning Performance and Potential Behavior Clusters in Elementary Students{\textquotesingle} Game-Based Learning.” *Interactive Learning Environments* 24 (1): 178–93. https://doi.org/10.1080/10494820.20 13.834827.

Hurlock B. Elizabeth. 1978.Perkembangan Anak. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hwang, Eunyoung. 2011. “The Effects of Music Listening with Play on Preference, Recognition of the Main Melody and Musical Creativity in Elementary School Students.” *Voices: A World Forum for Music Therapy* 11 (3). https://doi. org/10.15845/voices.v11i3.565.

Ilari, Beatriz, Lily Chen-Hafteck, and Lisa Crawford. 2013. “Singing and Cultural Understanding: A Music Education Perspective.” *International Journal of Music Education* 31 (2): 202–16. https://doi.org/10.1177/0255761413487281.

Jamalus. 1988. Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

J. K. Delzell, D. A. Rohwer, and D. E. Ballard, “Effects of Melodic Pattern Difficulty and Performance Experience on Ability to Play by Ear,” J. Res. Music Educ., vol. 47, no. 1, pp. 53–63, Apr. 1999, doi: 10.2307/3345828, available at :http://journals.sagepub.com/doi/10.2307/3345828.

J. Kratus, “The use of melodic and rhythmic motives in the original songs of children aged 5 to 13,” Contrib. to Music Educ., no. 12, pp. 1–8, 1985.

Kaschub, Michele. 1997. “Exercising the Musical Imagination.” *Music Educators Journal* 84 (3): 26–32. https://doi.org/10.2307/3399053.

K. M. Robinson. 2006. “White teacher, students of color: Culturally responsive pedagogy for elementary general music in communities of color,” Teach. Music urban Classr. A Guid. to Surviv. success, reform, vol. 1, pp. 35–53.

Lum, Chee-Hoo, and Patricia Shehan Campbell. 2007. “The Sonic Surrounds of an Elementary School.” *Journal of Research in Music Education* 55 (1): 31–47. https://doi.org/10.1177/002242940705500104.

May, Elizabeth, and John Blacking. 1973. “How Musical Is Man?” *Yearbook of the International Folk Music Council* 5: 193. https://doi.org/10.2307/767511.

Metsäpelto, Riitta-Leena, Anna-Maija Poikkeus, Mirva Heikkilä, Kirsi Heikkinen-Jokilahti, Jukka Husu, Anu Laine, Kristiina Lappalainen, Marko Lähteenmäki, Mirjamaija Mikkilä-Erdmann, and Anu Warinowski. 2020. “Conceptual Framework of Teaching Quality: A Multidimensional Adapted Process Model of Teaching,” February. https://doi.org/10.31234/osf.io/52tcv.

Morrison, Steven J. 2000. "Effect of Melodic Context, Tuning Behaviors, and Experience on the Intonation Accuracy of Wind Players." *Journal of Research in Music Education* 48 (1): 39–51. https://doi.org/10.2307/3345455.

O. C. Hayes. 2009. The Use of Melodic and Rhythmic Mnemonics to Improve Memory and Recall in Elementary Students in the Content Areas. ERIC.

PIKE, ALFRED. 1971. "The Perceptual Aspects of Motivic Structure in Music." *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 30 (1): 79–82. https://doi.org/10.1111/1540_6245.jaac30.1.0079.

Rischar, R. 2003. "Christopher Small. Musicking: The Meanings of Performing and Listening. Hanover and London: Wesleyan University Press, 1998." *Music Theory Spectrum* 25 (1): 161–65. https://doi.org/10.1093/mts/25.1.161.

Schleicher, Andreas, ed. 2012. *Preparing Teachers and Developing School Leaders for the 21st Century*. OECD. https://doi.org/10.1787/9789264174559-en.

S. Demorest, B. Nichols, and P. Q. Pfordresher, "The effect of focused instruction on young children's singing accuracy," Psychol. Music, vol. 46, no. 4, pp. 488–499, Jul. 2018, doi:10.1177/0305735617713120, available at: http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0305735617713120.

Sukohardi, Al. 2011. "Edisi Revisi-Teori Musik Umum." *Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi*.

Trajkovik, Vladimir, Toni Malinovski, Tatjana Vasileva-Stojanovska, and Marina Vasileva. 2018. "Traditional Games in Elementary School: Relationships of Student's Personality Traits, Motivation and Experience with Learning Outcomes." Edited by Vitomir Kovanovic. *{PLOS} {ONE}* 13 (8): e0202172. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0202172.

MODUL AJAR SENI MUSIK SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : .....
Instansi : SD .....
Tahun Penyusunan : Tahun 2024
Jenjang Sekolah : SD
Mata Pelajaran : Seni Musik
Fase / Kelas : A / 1 (Satu)
Semester : 2 (Genap)
Unit / Pembelajaran : 2 / Mari Bermain Musik!
Kegiatan Pembelajaran 2 : Ekspresikan Lagumu
Alokasi Waktu : TM [3 x (1 x 35')]

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik mampu menyanyikan lagu anak sederhana dengan birama 3/4 dengan gerak

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia,
- Mandiri,
- Bernalar Kritis,
- Kreatif,
- Bergotong-Royong,
- Berkebinekaan Global.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber Belajar : Kementerian **Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2023** Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas I Penyusun : Ayuthia Mayang Sari, Aton Rustandi Mulyana
- Lampu ruang kelas yang memadai
- Ruang kelas yang cukup luas

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan pembelajaran kolaboratif..

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu pertunjukan gerak dan lagu sederhana dengan birama 3/4.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- kemampuan peserta didik dalam menampilkan pertunjukan gerak dan lagu sederhana dengan birama 3/4

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang kalian ketahui dengan lagu Kunang-Kunang?
- Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?

D. MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Pengalaman musik peserta didik di dalam kelas seringkali dibangun atas dasar kepercayaan dari guru musik. Oleh karena itu, sikap guru terhadap populasi peserta didik yang beragam dan pendidikan musik multikultural harus benar-benar dipahami dan diimplementasikan di setiap pembelajaran musik. Pada pembelajaran 2, guru mendorong peserta didik untuk terlibat secara kolaboratif pembelajaran bernyanyi, dengan menunjukkan aktivitas bergerak secara ritmis dalam permainan gerak dan lagu. Aktivitas ini dikenal dengan sebutan *musicking*, yakni keikutsertaan peserta didik dalam suatu kegiatan musik dalam kapasitas apapun, misalnya dengan melakukan, mendengarkan, berlatih, mengarang, atau menar. Proyek pembelajaran kolaboratif ini turut mendorong peserta didik terlibat dalam interaksi sosial, dan ini turut memberikan pengaruh bagi perkembangan mental peserta didik. Tindakan ini juga merupakan bagian dari ekspresi musik peserta didik di dalam kelas. Pada pembelajaran "Ekspresikan Lagumu", guru dituntut memiliki pengetahuan terhadap sifat dan tingkat perilaku musik alami peserta didik, termasuk pengalaman melodi dan motorik ritmik mereka. Pengetahuan tersebut sangat berguna bagi guru, terutama untuk mendesain kegiatan pembelajaran musik yang relevan dan bermakna di dalam kelas. Tujuan dari kegiatan pembelajaran 2 adalah untuk mengeksplorasi sejauh mana pembelajaran

menyanyi dapat membantu peserta didik untuk dapat bernyanyi dengan lebih akurat pada lagu berbirama 3/4 dengan contoh judul lagu "Kunang-Kunang" Ciptaan AT. Mahmud, "Terimakasihku" Ciptaan Sri Widodo, dan atau "Burung Tantina" Ciptaan Sactje Hehanusa.

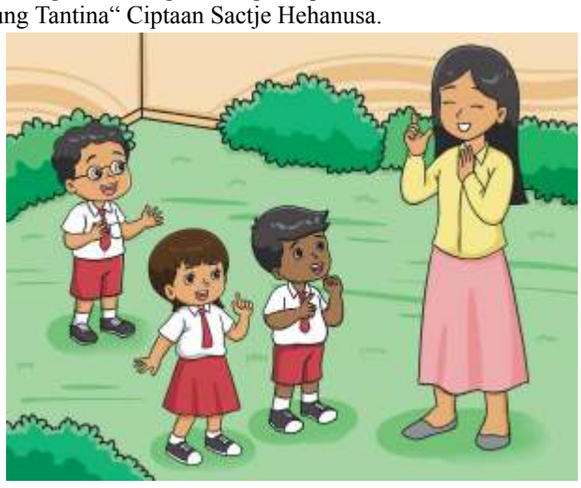

Gambar 4.2 Peserta didik bernyanyi lagu birama 3/4.

E. PERSIAPAN MENGAJAR:

Pengajaran adalah proses yang kompleks dan multidimensional, dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam dalam berbagai bidang agar dapat mensintesis, mengintegrasikan, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, serta dalam situasi keragaman kelompok dan individu yang luas. Untuk itu, guru dituntut mempersiapkan pembelajaran secara baik agar dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Supaya peserta didik dapat menampilkan pertunjukan gerak dan lagu sederhana dengan birama 3/4, maka guru harus mempersiapkan media pembelajaran 2 sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Infocus
4. Video lagu anak berjudul "Kunang-Kunang" yang dapat dilihat melalui link yang tersedia di bagian materi. https://www.youtube.com/watch?v=ahF4XhbKwz0

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran:

Pada tahapan pembelajaran 2, guru perlu mengambil langkah proses kolaboratif untuk menciptakan praktik bersama yang disertai dengan keterlibatan timbal balik antar peserta didik. Proses kolaboratif atau praktik berkelompok ini penting untuk mendapatkan interaksi yang jujur, dan pertanyaan yang menantang. Tahapan pembelajaran 2 dapat terlihat pada uraian berikut ini:

Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.
b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Kunang-Kunang". Guru memberikan penguatan tentang ekspresi lagu "Kunang-Kunang".
d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

a. Guru menampilkan gambar dan atau video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus. https://www.youtube.com/watch?v=ahF4XhbKwz0
b. Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan yang disampaikan oleh guru melalui video.

c. Setelah penayangan video, guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu "Kunang-Kunang" secara bersama-sama disertai dengan gerak dan lagu. Sumber: https://not-pianikaku.blogspot/2019/04/not-angka-pianika-lagukunang-kunang.html
d. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait lagu "Kunang-Kunang" yang dinyanyikan. Guru memancing sikap kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan "apa yang kalian ketahui dengan lagu Kunang-Kunang?" Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?
e. Peserta didik diminta berkelompok menjadi satu, dan guru membimbing peserta didik untuk belajar bernyanyi gerak dan lagu. Kegiatan ini sekaligus memancing ingatan musikal peserta didik dan memberikan pengalaman melodi dan motorik ritmik mereka.
f. Untuk memperkuat pemahaman tentang ekspresi gerak lagu "Kunang-Kunang", guru membimbing peserta didik untuk memberikan gerakan badan dengan bergeser ke kiri dan ke kanan masing-masing satu kali, kemudian menaikkan kedua tangan, dan meletakkan kedua tangan ke pinggang, disertai dengan ayunan kaki, ke kanan dan ke kiri.
Guru memberikan kesempatan waktu kepada setiap peserta didik untuk mencoba gerakan tersebut secara mandiri di depan kelas.

Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pengalaman bernyanyi setiap peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas lagu "Kunang-Kunang" yang dinyanyikan secara ekspresif dengan gerak dan lagu, dengan penekanan pada cara pengekspresian lagu dan cara bernyanyi.
c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa lagu "Kunang-Kunang" adalah lagu yang dapat digunakan untuk mencintai alam.
d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas menyanyikan lagu "Kunang-Kunang".
e. Guru menyampaikan proyek unjuk kerja dengan menyanyikan lagu "Kunang-Kunang" secara mandiri. Unjuk kerja diselesaikan dan ditampilkan pada pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di sekolah. Adapun media pembelajaran alternatif yang relevan untuk digunakan guru adalah sebagai berikut.

1) Guru menggunakan alat peraga sederhana, seperti gambar notasi dan gambar birama.
2) Guru menyanyikan lagu sederhana bersama-sama untuk memulai pembelajaran.
3) Guru mengenalkan konsep birama 3/4 menggunakan gerakan tangan atau gerakan tubuh yang sederhana.
4) Guru menunjukkan gambar notasi dan birama 3/4 secara langsung.
5) Guru memperdengarkan rekaman lagu dengan birama 3/4 serta mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi pola dan mengikuti irama dengan gerakan tubuh.
6) Peserta didik diajak untuk bernyanyi bersama dengan bantuan gerakan sesuai birama.
7) Guru memandu peserta didik untuk bermain sesuai dengan irama lagu yang telah diajarkan.
8) Guru mengulang kembali konsep birama 3/4 dan mengajukan pertanyaan sederhana untuk memastikan pemahaman peserta didik.
9) Guru memberikan umpan balik positif kepada peserta didik.
10) Menyimpulkan pembelajaran dengan mengulang kembali tujuan pembelajaran

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 2 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Penilaian ini digunakan untuk melihat aspek minat dan motivasi peserta didik, dengan tetap memperhatikan sisi emosional peserta didik, seperti pengendalian perasaan, dorongan minat, dan

ketaatan moral. Hasil dari penilaian ini mengarah pada terfasilitasinya aspek kognitif peserta didik. Penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 2 ini metode yang digunakan adalah pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6

Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas					
Halwa	Bersikap menghormati guru ada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Memiliki keinginan kuat dan berinisiatif untuk memberikan ide gerak lagu secara sederhana					
	Berpartisipasi aktif menyanyikan lagu dari awal hingga akhir disertai dengan gerak tubuh.					
	Menunjukkan sikap konsisten untuk belajar dengan serius dari awal hingga akhir pembelajaran dengan menunjukkan sikap apresiatif terhadap lagu yang dinyanyikan.					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 2 ini dapat dilakukan dengan melihat aspek analisis. Penekannya adalah pada proses memisahkan dua bentuk lagu, yakni lagu nasional dan lagu daerah. Kategori analisis yang digunakan adalah analisis elemen, yakni analisis terhadap elemen-elemen yang melekat pada lagu nasional dan lagu daerah.

Tabel 4.7

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu memberikan satu ide, penambahan gerak lagu sesuai dengan ekspresi lagu yang dinyanyikan					
Halwa	Mampu mengorganisasikan gerak dan lagu sesuai dengan ekspresi lagu yang dinyanyikan mulai dari awal hingga lagu selesai.					
Haidar	Mampu menunjukkan ekspresi lagu dengan gerak tubuh, mulai dari awal hingga akhir lagu.					
Halwa	Mampu membuat dua gerak tumbuh, tangan dan kaki dalam mengikuti ritme lagu.					
Haidar	Mampu menyajikan gerak lagu sehingga dapat terlihat ekspresi lagu tersebut dengan baik, mulai dari awal hingga akhir lagu.					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan digunakan untuk melihat aspek keterampilan menyanyi peserta didik. Aspek penilaian yang dilihat adalah kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu dengan akurasi nada yang tepat, serta cara membawakan ekspresi lagu dengan gerak tubuhnya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)

Haidar	Mampu menunjukkan berbagai macam jenis suara alat musik menggunakan lisan minimal 5 jenis .					
Halwa	Mampu mencatat 5 jenis suara alat musik yang telah dimainkan menggunakan lisan.					
	Mampu menyusun 5 ragam suara musik baik ritmis maupun melodis dalam lembar kerja.					
	Mampu mengkelompokkan suara alat musik, melodis dan ritmis masingmasing 5 jenis dan mampu menirukan berbagai suara alat musik tersebut secara lisan.					

H. REFLEKSI GURU

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan bagi guru agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 2 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.9

Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran 2 peserta didik memiliki respon emosional positif yang ditunjukkan dengan sikap menghargai, dan motivasi tinggi untuk belajar?	

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Remedial : Berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang di pelajari atau untuk peserta didik yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. Kegiatan remedial dilakukan melalui kegiatan:

1. Mengikuti kegiatan penguataan konsep penerapan yang sesuai dengan dalam menampilkan pertunjukan gerak dan lagu sederhana dengan birama 3/4.
2. kemampuan peserta didik dalam menampilkan pertunjukan gerak dan lagu sederhana dengan birama 3/4.

Pengayaan

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 2 terkait kemampuan peserta didik dalam menampilkan pertunjukan gerak dan lagu sederhana dengan birama 3/4, guru dapat

mengarahkan peserta didik untuk membuat atau memberikan tambahan kreasi gerak lagu sederhana dari lagu yang dinyanyikan.

Tabel 4.10

Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Tambahan Gerak Lagu
1	Haidar	
2		
3		
4		
5		
6		
Dst		

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Tentang pengenalan berbagai jenis suara alat musik, ritmis maupun melodis.

sebutkan dan jelaskan ekspresi gerak lagu kunang-kunang

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku panduan guru Seni Musik Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

Birama Ruas-ruas yang membagi kalimat lagu atau melodi ke dalam ukuran tertentu yang sama, dan ditandai dengan lambang hitungan atau bilangan tertentu. Terkait dengan sukat sebagai petunjuk nilai birama, seperti 2/4, 3/4, 4/4, 6/8 dan seterusnya.

Denyut Ketukan berulang teratur berdurasi pendek dan tepat sama.

Instrumen Musik Alat musik. Perangkat apa pun yang digunakan untuk membuat musik.

Ketukan Dalam teori musik, ketukan merupakan unit dasar waktu, denyut nadi (peristiwa yang berulang secara teratur).

Lagu Berkenaan dengan dengan karya musik yang dapat dinyanyikan dengan pola maupun bentuk tertentu. Dapat juga berarti melodi pokok dalam sebuah musik.

Melodis Terkait dengan sumber bunyi atau alat musik yang mengandung atau dapat menghasilkan susunan nada membentuk melodi.

Metronome Penanda yang mengidentifikasi tempo dalam jumlah ketukan per-menit.

Musikal	Berkenaan dengan musik, mengandung rasa, kepekaan dan kesan terhadap musik. Selain itu juga terkait dengan kemampuan bermusik.
Perkusif	Istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat oleh instrumen perkusi. Istilah ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat dengan cara memukul atau memukul dan dicirikan oleh suara yang pendek dan keras dan sering kali bersifat ritmis.
Pulsa	Dalam musik, pulsa atau denyut merupakan rangkaian tak terputus dari rangsangan pendek yang berbeda, namun identik secara berkala yang dianggap sebagai titik waktu
Ritme	Ketukan atau derap berulang dalam ruang-waktu yang teratur.
Ritmis	Istilah yang digunakan untuk menjelaskan alat musik yang tidak menghasilkan bunyi tak bernada.
Tempo	Terkait dengan waktu atau kecepatan. Kecepatan dalam ukuran tertentu.
Warna Bunyi	Perbedaan karakter dari setiap bunyi yang dihasilkan. Setiap bunyi memiliki warna bunyi masing-masing.

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

A. Kuśnierek. 2016. “The role of music and songs in teaching English vocabulary to students,” World Sci. News, vol. 1, no. 43, pp. 1–55.

A. M. Musco. 2013. “Effects of Learning melodies by ear on performance skills and student attitudes,” Contrib. to Music Educ., vol. 36, no. 2, pp. 79–95, 2009.

Banoe, Pono. 2016. Kamus Umum Musik. Jakarta: MEC.

B. Gault. 2002. “Effects of pedagogical approach, presence/absence of text, and developmental music aptitude on the song performance accuracy of kindergarten and first-grade students,” Bull. Counc. Res. Music Educ., vol. 1, no. 152, pp. 54–63.

Black Schnelby Julia and Moore Stephen. 1997. The Rhythm Inside. Portland: Oregon. Rudra Press.

C. Fonseca-Mora, C. Toscano-Fuentes, and K. Wermke. 2011. “Melodies that help: The relation between language aptitude and musikal intelligence,” Int. J. English Stud., vol. 22, no. 1, pp. 101–118.

Colwell, Richard, and Peter R Webster, eds. 2011. *{MENC} Handbook of Research on Music Learning*. Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/acprof:os obl/9780195386677.001.0001.

D. J. Shernoff and M. Csikszentmihalyi. Cultivating engaged learners and optimal Learning environments. 2009. O. W. Sacks, Tales of music and the brain. Picador London, UK: 2007.

D. Pohl. 2013. The Teaching of Vocabulary in the Primary School Foreign Language Classroom. GRIN Verlag.

Feierabend, John M, T Clark Saunders, John M Holahan, and Pamela E Getnick. 1998. “Song Recognition among Preschool-Age Children: An Investigation of Words and Music.” *Journal of Research in Music Education* 46 (3): 351–59. https://doi.org/10.2307/3345547.

“Flow in Schools: Cultivating Engaged Learners and Optimal Learning Environments.” 2009. In *Handbook of Positive Psychology in Schools*, 149–64. Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203884089-20.

G. F. Welch, “Singing and Vocal Development,” 2006, pp. 311–330, doi: 10.1093/acprof:oso/9780198530329.003.0016, available at: https://oxford.universitypressscholarship.com/view/10.1093/acprof:oso/9780198530329.001.0001/acprof-9780198530329-chapter-16.160

Hewitt, Michael P. 2001. “The Effects of Modeling, Self-Evaluation, and Self- Listening on Junior High Instrumentalists{\textquotesingle} Music Performance and Practice Attitude.” *Journal of Research in Music Education* 49 (4): 307–22. https://doi.org/10.2307/3345614.

Hsieh, Ya-Hui, Yi-Chun Lin, and Huei-Tse Hou. 2013. “Exploring the Role of Flow Experience, Learning Performance and Potential Behavior Clusters in Elementary Students{\textquotesingle} Game-Based Learning.” *Interactive Learning Environments* 24 (1): 178–93. https://doi.org/10.1080/10494820.20 13.834827.

Hurlock B. Elizabeth. 1978.Perkembangan Anak. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hwang, Eunyoung. 2011. “The Effects of Music Listening with Play on Preference, Recognition of the Main Melody and Musical Creativity in Elementary School Students.” *Voices: A World Forum for Music Therapy* 11 (3). https://doi. org/10.15845/voices.v11i3.565.

Ilari, Beatriz, Lily Chen-Hafteck, and Lisa Crawford. 2013. “Singing and Cultural Understanding: A Music Education Perspective.” *International Journal of Music Education* 31 (2): 202–16. https://doi.org/10.1177/0255761413487281.

Jamalus. 1988. Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

J. K. Delzell, D. A. Rohwer, and D. E. Ballard, "Effects of Melodic Pattern Difficulty and Performance Experience on Ability to Play by Ear," J. Res. Music Educ., vol. 47, no. 1, pp. 53–63, Apr. 1999, doi: 10.2307/3345828, available at :http://journals.sagepub.com/doi/10.2307/3345828.

J. Kratus, "The use of melodic and rhythmic motives in the original songs of children aged 5 to 13," Contrib. to Music Educ., no. 12, pp. 1–8, 1985.

Kaschub, Michele. 1997. "Exercising the Musical Imagination." *Music Educators Journal* 84 (3): 26–32. https://doi.org/10.2307/3399053.

K. M. Robinson. 2006. "White teacher, students of color: Culturally responsive pedagogy for elementary general music in communities of color," Teach. Music urban Classr. A Guid. to Surviv. success, reform, vol. 1, pp. 35–53.

Lum, Chee-Hoo, and Patricia Shehan Campbell. 2007. "The Sonic Surrounds of an Elementary School." *Journal of Research in Music Education* 55 (1): 31–47. https://doi.org/10.1177/002242940705500104.

May, Elizabeth, and John Blacking. 1973. "How Musical Is Man?" *Yearbook of the International Folk Music Council* 5: 193. https://doi.org/10.2307/767511.

Metsäpelto, Riitta-Leena, Anna-Maija Poikkeus, Mirva Heikkilä, Kirsi Heikkinen-Jokilahti, Jukka Husu, Anu Laine, Kristiina Lappalainen, Marko Lähteenmäki, Mirjamaija Mikkilä-Erdmann, and Anu Warinowski. 2020. "Conceptual Framework of Teaching Quality: A Multidimensional Adapted Process Model of Teaching," February. https://doi.org/10.31234/osf.io/52tcv.

Morrison, Steven J. 2000. "Effect of Melodic Context, Tuning Behaviors, and Experience on the Intonation Accuracy of Wind Players." *Journal of Research in Music Education* 48 (1): 39–51. https://doi.org/10.2307/3345455.

O. C. Hayes. 2009. The Use of Melodic and Rhythmic Mnemonics to Improve Memory and Recall in Elementary Students in the Content Areas. ERIC.

PIKE, ALFRED. 1971. "The Perceptual Aspects of Motivic Structure in Music." *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 30 (1): 79–82. https://doi.org/10.1111/1540_6245.jaac30.1.0079.

Rischar, R. 2003. "Christopher Small. Musicking: The Meanings of Performing and Listening. Hanover and London: Wesleyan University Press, 1998." *Music Theory Spectrum* 25 (1): 161–65. https://doi.org/10.1093/mts/25.1.161.

Schleicher, Andreas, ed. 2012. *Preparing Teachers and Developing School Leaders for the 21st Century*. OECD. https://doi.org/10.1787/9789264174559-en.

S. Demorest, B. Nichols, and P. Q. Pfordresher, "The effect of focused instruction on young children's singing accuracy," Psychol. Music, vol. 46, no. 4, pp. 488–499, Jul. 2018, doi:10.1177/0305735617713120, available at: http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0305735617713120.

Sukohardi, Al. 2011. "Edisi Revisi-Teori Musik Umum." *Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi*.

Trajkovik, Vladimir, Toni Malinovski, Tatjana Vasileva-Stojanovska, and Marina Vasileva. 2018. "Traditional Games in Elementary School: Relationships of Student's Personality Traits, Motivation and Experience with Learning Outcomes." Edited by Vitomir Kovanovic. *{PLOS} {ONE}* 13 (8): e0202172. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0202172.

MODUL AJAR SENI MUSIK SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : .....
Instansi : SD .....
Tahun Penyusunan : Tahun 2024
Jenjang Sekolah : SD
Mata Pelajaran : Seni Musik
Fase / Kelas : A / 1 (Satu)
Semester : 2 (Genap)
Unit / Pembelajaran : 2 / Mari Bermain Musik!
Kegiatan Pembelajaran 3 : Aku Anak Indonesia
Alokasi Waktu : TM [3 x (1 x 35')]

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik mampu menyanyikan lagu anak sederhana dengan irama 4/4 dengan iringan musik sederhana.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia,
- Mandiri,
- Bernalar Kritis,
- Kreatif,
- Bergotong-Royong,
- Berkebinekaan Global.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber Belajar : Kementerian **Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021** Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas I Penyusun : Aton rustandi mulyana, Sularso
- Lampu ruang kelas yang memadai
- Ruang kelas yang cukup luas

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan pembelajaran kolaboratif..

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Pelajar didik mampu menyanyikan lagu anak dengan birama 4/4 dengan iringan musik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu anak dengan birama 4/4 dengan iringan musik

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Adakah yang ingin kamu ketahui dari lagu 'Aku Anak Indonesia?

D. MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Banyak lagu dengan membawa spirit kebangsaan memiliki fungsi mengikat persatuan kolektif suatu negara. Penggunaan lagu nasional pada kegiatan pembelajaran 3 adalah upaya membangun kesadaran kebangsaan sejak dini. Pada pembelajaran bernyanyi dengan materi lagu "Aku Anak Indonesia", nilai patriotisme dan wawasan kebangsaan ditanamkan. Namun, tantangan yang dihadapi oleh guru ialah ketika mengajar keterampilan bernyanyi, perhatian peserta didik terhadap teks lagu lebih dominan sehingga membuat konsentrasi peserta didik lebih tertuju pada kata-kata, sedangkan kemampuan memahami melodi lagu menjadi kurang maksimal. Persoalan ini dapat diatasi oleh guru manakala guru secara aktif senantiasa memperdengarkan lagu tersebut secara berulang-ulang. Lagu yang terus dinyanyikan selama periode waktu yang lama akan berkontribusi pada peningkatan integrasi kata dan musik dalam memori jangka panjang peserta didik.

Tujuan dari kegiatan pembelajaran 3 adalah untuk mengeksplorasi sejauh mana pembelajaran menyanyi dapat membantu peserta didik untuk dapat bernyanyi dengan lebih akurat pada lagu berbirama 4/4 dengan judul lagu "Aku Anak Indonesia" dan "Ambilkan Bulan Bu" ciptaan A.T. Mahmud.

Gambar 4.3 Peserta didik bernyanyi lagu birama 4/4.

E. PERSIAPAN MENGAJAR:

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat menyanyikan lagu "Aku Anak Indonesia" yang diciptakan oleh AT Mahmud. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 3 harus mampu mendorong peserta didik tertarik dan menyukai kegiatan bernyanyi secara mandiri atau bersama-sama. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 3 adalah sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Infocus
4. Video lagu anak berjudul "Aku Anak Indonesia" yang dapat dilihat melalui link yang tersedia di bagian materi. https://www.youtube.com/watch?v=8Cj_PatHWi8
5. Bendera merah putih

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini:

Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.
b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Aku Anak Indonesia". Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme. Kegiatan apersepsi ini berguna untuk membangkitkan rasa cinta tanah air .
d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

a. Guru menampilkan video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus.
https://www.youtube.com/watch?v=8Cj_PatHWi8

b. Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan yang disampaikan oleh guru melalui video sebagai bentuk penanaman rasa cinta tanah air.
c. Setelah penayangan video, guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia” secara bersama-sama.
d. Guru membimbing setiap peserta didik untuk mencoba menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia” secara mandiri.
e. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait lagu “Aku Anak Indonesia” yang dinyanyikan. Guru memancing sikap kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan “adakah yang ingin kamu ketahui dari lagu 'Aku Anak Indonesia?' Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?"
f. Untuk melatih keterampilan menyanyi peserta didik, guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia” secara bersama-sama atau berkelompok diikuti dengan gerakan badan dan lambaian bendera merah putih sebagai bentuk ekspresi atas lagu yang dinyanyikan serta sebagai bentuk respon ritmis lagu.
g. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.

Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa lagu “Aku Anak Indonesia” adalah lagu yang dapat digunakan untuk memberikan semangat cinta tanah air.
d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia”.
e. Guru menyampaikan lembar kerja tentang pengenalan lagu “Aku Anak Indonesia”. Lembar kerja diselesaikan oleh peserta didik dan dibawa pada pembelajaran pertemuan selanjutnya.

   Dapatkah kalian menuliskan lirik lagu “Aku Anak Indonesia”
   Tulis dan nyanyikan lagu berjudul “Aku Anak Indonesia”

f. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di sekolah. Adapun strategi yang digunakan dalam pembelajaran 3 ini dapat dilaksanakan oleh sekolah 3T, sehingga pembelajaran alternatif dapat mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran di atas.

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 3 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 3 dengan metode pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia”dengan akurasi nada yang baik. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11

Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas					
Halwa	Bersikap menghormati guru ada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Mengekspresikan emosinya saat menyanyikan lagu "Aku Anak Indonesia" dengan ditunjukkan dengan gerakan tubuh mengikuti irama lagu					
	Menyimak pertunjukan teman pada saat menyanyikan lagu "Aku Anak Indonesia" mulai dari awal hingga akhir					
	Menerima tugas yang diberikan guru untuk menyanyikan lagu "Aku Anak Indonesia" secara individu maupun bersama-sama tanpa penolakan					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 3 dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengingat, dan menghafalkan lagu. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam menggunakan lagu tersebut dan menghubungkannya dengan permainan gerak dan lagu.

Tabel 4.12

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu menghafal, dan mengingat lagu secara terstruktur, mulai dari awal lagu hingga akhir					
Halwa	Mampu memahami ide lagu yang dinyatakan dengan ekspresi gerak lagu					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 3 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu "Aku Anak Indonesia"dengan akurasi nada yang tepat. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu menyanyikan lagu "Aku Anak Indonesia" secara ekspresif sesuai dengan isi lagu mulai dari awal hingga akhir					
Halwa	Mampu mengucapkan kata secara jelas dalam bernyanyi dengan ditunjukkan dengan penyebutan secara jelas konsonan hidup					
	Mampu memenggal kelompok kata dengan tepat sehingga lagu dapat dipahami					
	Mampu menyanyikan lagu dengan ketepatan nada, melodi dan ritme secara akurat mulai dari awal hingga akhir					

H. REFLEKSI GURU

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 3 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.14

Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 3 ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Remedial : Berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang di pelajari atau untuk peserta didik yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. Kegiatan remedial dilakukan melalui kegiatan:

1. Mengikuti kegiatan penguataan konsep penerapan yang sesuai dengan bernyanyi secara mandiri dan bersama dengan akurasi nada yang baik.
2. Peserta didik mampu menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia” secara mandiri.

Pengayaan

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 3 terkait bernyanyi secara mandiri dan bersama dengan akurasi nada yang baik, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia” secara mandiri dan membuat kreasi gerak lagu sesuai dengan ekpresi lagu yang dinyanyikan.

Tabel 4.15

Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Kreasi Gerak Lagu
1	**Haidar**	
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		

10		
11		
Dst		

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :
Kelas :
Petunjuk!

Dapatkah kalian menuliskan lirik lagu "Aku Anak Indonesia"
Tulis dan nyanyikan lagu berjudul "Aku Anak Indonesia"

Gambar Ilustrasi 4.8 *Peserta didik dibiasakan dengan sikap apresiasitif terhadap keberagaman melalui pembelajaran bernyanyi*

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku panduan guru Seni Musik Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

Birama	Ruas-ruas yang membagi kalimat lagu atau melodi ke dalam ukuran tertentu yang sama, dan ditandai dengan lambang hitungan atau bilangan tertentu. Terkait dengan sukat sebagai petunjuk nilai birama, seperti 2/4, 3/4, 4/4, 6/8 dan seterusnya.
Denyut	Ketukan berulang teratur berdurasi pendek dan tepat sama.
Instrumen Musik	Alat musik. Perangkat apa pun yang digunakan untuk membuat musik.
Ketukan	Dalam teori musik, ketukan merupakan unit dasar waktu, denyut nadi (peristiwa yang berulang secara teratur).
Lagu	Berkenaan dengan dengan karya musik yang dapat dinyanyikan dengan pola maupun bentuk tertentu. Dapat juga berarti melodi pokok dalam sebuah musik.

Melodis	Terkait dengan sumber bunyi atau alat musik yang mengandung atau dapat menghasilkan susunan nada membentuk melodi.
Metronome	Penanda yang mengidentifikasi tempo dalam jumlah ketukan per-menit.
Musikal	Berkenaan dengan musik, mengandung rasa, kepekaan dan kesan terhadap musik. Selain itu juga terkait dengan kemampuan bermusik.
Perkusif	Istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat oleh instrumen perkusi. Istilah ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat dengan cara memukul atau memukul dan dicirikan oleh suara yang pendek dan keras dan sering kali bersifat ritmis.
Pulsa	Dalam musik, pulsa atau denyut merupakan rangkaian tak terputus dari rangsangan pendek yang berbeda, namun identik secara berkala yang dianggap sebagai titik waktu
Ritme	Ketukan atau derap berulang dalam ruang-waktu yang teratur.
Ritmis	Istilah yang digunakan untuk menjelaskan alat musik yang tidak menghasilkan bunyi tak bernada.
Tempo	Terkait dengan waktu atau kecepatan. Kecepatan dalam ukuran tertentu.
Warna Bunyi	Perbedaan karakter dari setiap bunyi yang dihasilkan. Setiap bunyi memiliki warna bunyi masing-masing.

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

A. Kuśnierek. 2016. “The role of music and songs in teaching English vocabulary to students,” World Sci. News, vol. 1, no. 43, pp. 1–55.

A. M. Musco. 2013. “Effects of Learning melodies by ear on performance skills and student attitudes,” Contrib. to Music Educ., vol. 36, no. 2, pp. 79–95, 2009.

Banoe, Pono. 2016. Kamus Umum Musik. Jakarta: MEC.

B. Gault. 2002. “Effects of pedagogical approach, presence/absence of text, and developmental music aptitude on the song performance accuracy of kindergarten and first-grade students,” Bull. Counc. Res. Music Educ., vol. 1, no. 152, pp. 54–63.

Black Schnelby Julia and Moore Stephen. 1997. The Rhythm Inside. Portland: Oregon. Rudra Press.

C. Fonseca-Mora, C. Toscano-Fuentes, and K. Wermke. 2011. “Melodies that help: The relation between language aptitude and musikal intelligence,” Int. J. English Stud., vol. 22, no. 1, pp. 101–118.

Colwell, Richard, and Peter R Webster, eds. 2011. *{MENC} Handbook of Research on Music Learning*. Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/acprof:os obl/9780195386677.001.0001.

D. J. Shernoff and M. Csikszentmihalyi. Cultivating engaged learners and optimal Learning environments. 2009. O. W. Sacks, Tales of music and the brain. Picador London, UK: 2007.

D. Pohl. 2013. The Teaching of Vocabulary in the Primary School Foreign Language Classroom. GRIN Verlag.

Feierabend, John M, T Clark Saunders, John M Holahan, and Pamela E Getnick. 1998. “Song Recognition among Preschool-Age Children: An Investigation of Words and Music.” *Journal of Research in Music Education* 46 (3): 351–59. https://doi.org/10.2307/3345547.

“Flow in Schools: Cultivating Engaged Learners and Optimal Learning Environments.” 2009. In *Handbook of Positive Psychology in Schools*, 149–64. Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203884089-20.

G. F. Welch, “Singing and Vocal Development,” 2006, pp. 311–330, doi: 10.1093/acprof:oso/9780198530329.003.0016, available at: https://oxford.universitypressscholarship.com/view/10.1093/acprof:oso/9780198530329.001.0001/acprof-9780198530329-chapter-16.160

Hewitt, Michael P. 2001. “The Effects of Modeling, Self-Evaluation, and Self- Listening on Junior High Instrumentalists{\textquotesingle} Music Performance and Practice Attitude.” *Journal of Research in Music Education* 49 (4): 307–22. https://doi.org/10.2307/3345614.

Hsieh, Ya-Hui, Yi-Chun Lin, and Huei-Tse Hou. 2013. “Exploring the Role of Flow Experience, Learning Performance and Potential Behavior Clusters in Elementary Students{\textquotesingle} Game-Based Learning.” *Interactive Learning Environments* 24 (1): 178–93. https://doi.org/10.1080/10494820.20 13.834827.

Hurlock B. Elizabeth. 1978.Perkembangan Anak. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hwang, Eunyoung. 2011. “The Effects of Music Listening with Play on Preference, Recognition of the Main Melody and Musical Creativity in Elementary School Students.” *Voices: A World Forum for Music Therapy* 11 (3). https://doi. org/10.15845/voices.v11i3.565.

Ilari, Beatriz, Lily Chen-Hafteck, and Lisa Crawford. 2013. “Singing and Cultural Understanding: A Music Education Perspective.” *International Journal of Music Education* 31 (2): 202–16. https://doi.org/10.1177/0255761413487281.

Jamalus. 1988. Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

J. K. Delzell, D. A. Rohwer, and D. E. Ballard, "Effects of Melodic Pattern Difficulty and Performance Experience on Ability to Play by Ear," J. Res. Music Educ., vol. 47, no. 1, pp. 53–63, Apr. 1999, doi: 10.2307/3345828, available at :http://journals.sagepub.com/doi/10.2307/3345828.

J. Kratus, "The use of melodic and rhythmic motives in the original songs of children aged 5 to 13," Contrib. to Music Educ., no. 12, pp. 1–8, 1985.

Kaschub, Michele. 1997. "Exercising the Musical Imagination." *Music Educators Journal* 84 (3): 26–32. https://doi.org/10.2307/3399053.

K. M. Robinson. 2006. "White teacher, students of color: Culturally responsive pedagogy for elementary general music in communities of color," Teach. Music urban Classr. A Guid. to Surviv. success, reform, vol. 1, pp. 35–53.

Lum, Chee-Hoo, and Patricia Shehan Campbell. 2007. "The Sonic Surrounds of an Elementary School." *Journal of Research in Music Education* 55 (1): 31–47. https://doi.org/10.1177/002242940705500104.

May, Elizabeth, and John Blacking. 1973. "How Musical Is Man?" *Yearbook of the International Folk Music Council* 5: 193. https://doi.org/10.2307/767511.

Metsäpelto, Riitta-Leena, Anna-Maija Poikkeus, Mirva Heikkilä, Kirsi Heikkinen-Jokilahti, Jukka Husu, Anu Laine, Kristiina Lappalainen, Marko Lähteenmäki, Mirjamaija Mikkilä-Erdmann, and Anu Warinowski. 2020. "Conceptual Framework of Teaching Quality: A Multidimensional Adapted Process Model of Teaching," February. https://doi.org/10.31234/osf.io/52tcv.

Morrison, Steven J. 2000. "Effect of Melodic Context, Tuning Behaviors, and Experience on the Intonation Accuracy of Wind Players." *Journal of Research in Music Education* 48 (1): 39–51. https://doi.org/10.2307/3345455.

O. C. Hayes. 2009. The Use of Melodic and Rhythmic Mnemonics to Improve Memory and Recall in Elementary Students in the Content Areas. ERIC.

PIKE, ALFRED. 1971. "The Perceptual Aspects of Motivic Structure in Music." *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 30 (1): 79–82. https://doi.org/10.1111/1540_6245.jaac30.1.0079.

Rischar, R. 2003. "Christopher Small. Musicking: The Meanings of Performing and Listening. Hanover and London: Wesleyan University Press, 1998." *Music Theory Spectrum* 25 (1): 161–65. https://doi.org/10.1093/mts/25.1.161.

Schleicher, Andreas, ed. 2012. *Preparing Teachers and Developing School Leaders for the 21st Century*. OECD. https://doi.org/10.1787/9789264174559-en.

S. Demorest, B. Nichols, and P. Q. Pfordresher, "The effect of focused instruction on young children's singing accuracy," Psychol. Music, vol. 46, no. 4, pp. 488–499, Jul. 2018, doi:10.1177/0305735617713120, available at: http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0305735617713120.

Sukohardi, Al. 2011. "Edisi Revisi-Teori Musik Umum." *Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi*.

Trajkovik, Vladimir, Toni Malinovski, Tatjana Vasileva-Stojanovska, and Marina Vasileva. 2018. "Traditional Games in Elementary School: Relationships of Student's Personality Traits, Motivation and Experience with Learning Outcomes." Edited by Vitomir Kovanovic. *{PLOS} {ONE}* 13 (8): e0202172. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0202172.

MODUL AJAR SENI MUSIK SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : .....
Instansi : SD .....
Tahun Penyusunan : Tahun 2023
Jenjang Sekolah : SD
Mata Pelajaran : Seni Musik
Fase / Kelas : A / 1 (Satu)
Semester : 2 (Genap)
Unit / Pembelajaran : 2 / Mari Bermain Musik!
Kegiatan Pembelajaran 4 : Ayo Bernyanyi
Alokasi Waktu : TM [9 x (1 x 35')]

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik mampu mengimplementasikan kebiasaan baik dan memberi kesan atas pengalaman dalam bermusik.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia,
- Mandiri,
- Bernalar Kritis,
- Kreatif,
- Bergotong-Royong,
- Berkebinekaan Global.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber Belajar : Kementerian **Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021** Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas I Penyusun : Aton rustandi mulyana, Sularso
- Lampu ruang kelas yang memadai
- Ruang kelas yang cukup luas

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan pembelajaran kolaborasi..

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Pelajar mampu menyanyikan lagu sederhana dengan beragam tempo dan ritme secara tunggal dan berkelompok

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu sederhana dengan beragam tempo dan ritme secara tunggal dan berkelompok

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kamu pernah mendengar lagu-lagu ini sebelumnya?
- Bila kamu pernah mendengar, dari daerah mana saja lagu itu berasal?
- Lagu apa lagi yang pernah kamu dengar?

D. MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

Sebagai kegiatan pembelajaran terakhir pada unit 4 ini, peserta didik diharapkan mampu menyanyikan lagu sederhana secara individu dan berkelompok, dengan mengimplementasikan dan mengembangkan kaidah-kaidah musikal. Guru dapat mengulang materi-materi lagu sederhana pada kegiatan pembelajaran sebelumnya, dan mengajak peserta didik mengenal lagu-lagu anak sederhana lainnya bernuansa kedaerahan Indonesia seperti lagu Soleram dari daerah Riau dan sekitarnya, Potong Bebek Angsa dari Nusa Tenggara, Tokecang dari Jawa Barat, dan dari daerah lainnya. Contoh-contoh lagu dapat dilihat pada subbab bahan pengayaan. Pada kegiatan pembelajaran ini, peserta didik juga dikenal kearifan lokal dari kebudayaan daerah di Indonesia, salah satunya adalah pakaian adat tradisional. Guru dapat menyiapkan aksesoris ataupun properti sederhana yang mencirikan pakaian adat tradisional beberapa daerah di Indonesia, sebagai contoh dapat dilihat pada ***Gambar Ilustrasi*** di bawah ini

Gambar Ilustrasi 4.9 *Lagu-lagu daerah menjadi membentuk karakter dan kepribadian peserta didik*

E. PERSIAPAN MENGAJAR:

Pengajaran adalah proses yang kompleks dan multidimensional, dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam dalam berbagai bidang agar dapat mensintesis, mengintegrasikan, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, serta dalam situasi keragaman kelompok dan individu yang luas. Untuk itu, guru dituntut mempersiapkan pembelajaran secara baik agar dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Supaya peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran, maka guru harus mempersiapkan media pembelajaran 3 sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Proyektor
4. Materi audio-visual: info grafis/ilustrasi, video animasi, lagu dan suara-suara lingkungan terkait materi pembelajaran dan pengayaan
5. Referensi pustaka dan media audio-visual
6. Properti/aksesoris sederhana yang mencirikan pakaian adat tradisional berbagai daerah di Indonesia
7. Perangkat asesmen/penilaian tes unjuk kerja dan observasi kegiatan bersama berupa *form* penilaian.
8. Bahan Pengayaan Guru dapat dilihat pada link di bawah ini:
   1) Lagu Tokecang: https://www.youtube.com/watch?v=atFo0JEblzo
   2) Lagu Manuk Dadali: https://www.youtube.com/watch?v=KjC4wNOKDsk Sumber: https://www.sekitarmusik.com/2018/06/lagu-manuk-dadali.html
   3) Lagu Soleram: https://www.youtube.com/watch?v=5DmT6N2_uE4 Sumber: https://www.seputarmusikal.com/2018/12/not-angka-soleram.html
   4) Lagu Potong Bebek Angsa: https://www.youtube.com/watch?v=zHABaDlFaFE Sumber: https://angka-lagu.blogspot/2017/07/not-angka-lagu-potongbebek-angsa.html
   5) Ragam Pakaian Adat Indonesia: https://www.youtube.com/watch?v=qg7FrXJiWIc

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini:

Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.
b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
c. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu-lagu pada materi pembelajaran sebelumnya sebagai kegiatan apersepsi

Kegiatan Inti

a. Guru menampilkan materi-materi lagu sederhana bernuansa kedaerah Indonesia melalui tautan YouTube pada subbab bahan pengayaan guru.
b. Guru meminta respon peserta didik terhadap materi-materi lagu yang dicontohkan lewat pertanyaan-pertanyaan sederhana seperti: (1) Apakah kamu pernah mendengar lagu-lagu ini sebelumnya? (2) Bila kamu pernah mendengar, dari daerah mana saja lagu itu berasal? (3) Lagu apa lagi yang pernah kamu dengar?
c. Kemudian guru mengajak peserta didik mencoba menyanyikan bersama salah satu lagu yang dipilih dengan iringan *minus one* yang dapat diputar pada tautan di bawah ini:
   - Lagu Potong Bebek Angsa: https://www.youtube.com/watch?v=joRrxmYx1xI Sumber: https://angka-lagu.blogspot/2017/07/not-angka-lagu-potongbebek-angsa.html
   - Lagu Soleram: https://www.youtube.com/watch?v=QGje_fNI-ZE Sumber: https://www.seputarmusikal.com/2018/12/not-angka-soleram.html
   - Lagu Tokecang: https://www.youtube.com/watch?v=29-mANnEbPY Sumber: https://www.seputarmusikal.com/2018/02/tokecang.html
d. Setelah kegiatan bernyanyi bersama, guru menampilkan gambar-gambar ragam pakaian adat tradisional Indonesia seperti pada contoh subbab materi pembelajaran di atas.
e. Setelah peserta didik mengamati ragam pakaian adat tradisional Indonesia tersebut, guru meminta peserta didik mengenakan aksesoris/properti pada pakaian adat yang telah dipersiapkan guru.
f. Kegiatan selanjutnya adalah guru mengundang grup musik profesional yang diminta memainkan lagu-lagu tradisional nusantara ataupun lagu-lagu wajib nasional sederhana.
g. Guru meminta peserta didik mengamati dan menceritakan pengalaman setelah menyaksikan pertunjukan tersebut, bisa menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: (1) apakah kamu suka dengan musik ini? (2) apakah kamu ingin bernyanyi dan bisa memainkan alat musik seperti itu? (3) lagu mana yang paling kamu senangi?
h. Guru mengajak dan mendampingi peserta didik untuk berlatih bersama grup musik menyanyikan lagu-lagu sederhana dengan ekspresi gerak, tepukan tangan dan raut wajah sesuai makna lirik lagu. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam beberapa kali pertemuan dan guru dapat mengajak peserta didik untuk belajar di luar kelas.
i. Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menceritakan kepada temannya tentang lagu yang dinyanyikan bersama-sama di depan kelas.
j. Pada akhir kegiatan, peserta didik akan pentas bernyanyi bersama grup musik membawakan beberapa lagu yang telah dipilih sebelumnya. Peserta didik dapat mengenakan aksesoris ataupun properti yang mencirikan pakaian adat tradisional Indonesia. Selain itu, guru juga dapat menyusun komposisi sajian dengan melibatkan peserta didik yang memiliki kemampuan seni lainnya, seperti puisi, tari dan lain sebagainya untuk ikut serta dalam pentas kolaborasi.

Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi semua proses kreatif yang dilakukan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
b. Guru meminta peserta didik untuk berlatih di rumah bersama orang tua, menyanyikan lagu yang akan dibawakan pada pentas akhir kegiatan pembelajaran.
c. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Saran

Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan menjadi beberapa kali pertemuan, guru dipersilahkan untuk membuat rencana pembelajaran per-pertemuan dari tiaptiap sub-kegiatan. Apabila peserta didik mengalami kesulitan belajar materi ini, guru memberikan pendampingan dan contoh yang paling sederhana dan mudah dipahami.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di sekolah. Adapun strategi yang digunakan dalam pembelajaran 4 ini dapat dilaksanakan oleh

sekolah 3T, sehingga pembelajaran alternatif dapat mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran di atas.

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 4 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 4 dengan metode pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 4.16

Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas					
Halwa	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Mengidentifikasi kesamaan yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal (hobi, bakat, minat, dan lain-lain).					
	Mengenali perbedaan fisik dan sikap antara dirinya dengan orang lain dan mengekspresikannya secara positif.					
	Mendengarkan dengan baik pendapat temannya, baik itu sama ataupun berbeda dengan pendapat yang dimilikinya.					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 4 dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi nada. Pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam mengenal bentuk/struktur lagu sederhana melalui pengalaman dan penghayatan musik.

Tabel 4.17

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mengidentifikasi nada dasar, pergerakan melodi, tempo dan ritme dari sebuah lagu sederhana yang dicontohkan guru diiringi *minus one* ataupun grup musik.					
Halwa	Mengenal bentuk/struktur lagu sederhana melalui pengalaman dan penghayatan musik.					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 4 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik menyanyikan lagu sederhana dengan beragam tempo dan ritme secara tunggal dan berkelompok. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mengikuti gerakan yang dicontohkan					

	orang lain dan bersama-sama melakukan aktivitas fisik tertentu dengan gerakan yang relatif serupa untuk mengenali perilaku dan ekspresi emosi teman-teman di sekolah.					
Halwa	Berpartisipasi menentukan beberapa pilihan untuk keperluan bersama berdasarkan kriteria sederhana.					
	Menggambarkan proses berpikir yang dilakukan.					
	Mengikuti gerakan yang dicontohkan orang lain dan bersama-sama melakukan aktivitas fisik tertentu dengan gerakan yang relatif serupa untuk mengenali perilaku dan ekspresi emosi teman-teman di sekolah.					

H. REFLEKSI GURU

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 4 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.19

Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 4 ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Remedial : Berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang di pelajari atau untuk peserta didik yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. Kegiatan remedial dilakukan melalui kegiatan:

1. Mengikuti kegiatan penguataan konsep penerapan yang sesuai dengan menyanyikan lagu sederhana dengan beragam tempo dan ritme secara tunggal dan berkelompok.
2. Peserta didik mampu menyanyikan lagu sederhana dengan beragam tempo dan ritme secara tunggal dan berkelompok.

Pengayaan

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 4 terkait kemampuan menyanyikan lagu sederhana dengan beragam tempo dan ritme secara tunggal dan berkelompok, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk berlatih bernyanyi menggunakan *minus one* atau iringan musik sederhana bersama keluarga dan teman bermain di rumah. Pada akhirnya seluruh kegiatan ini diharapkan menjadi bekal pengetahuan persepsi musikal peserta didik menuju kelas berikut.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Berlatih bernyanyi menggunakan *minus one* atau iringan musik sederhana bersama keluarga dan teman bermain di rumah ?

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku panduan guru Seni Musik Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

Birama Ruas-ruas yang membagi kalimat lagu atau melodi ke dalam ukuran tertentu yang sama, dan ditandai dengan lambang hitungan atau bilangan tertentu. Terkait dengan sukat sebagai petunjuk nilai birama, seperti 2/4, 3/4, 4/4, 6/8 dan seterusnya.

Denyut Ketukan berulang teratur berdurasi pendek dan tepat sama.

Instrumen Musik Alat musik. Perangkat apa pun yang digunakan untuk membuat musik.

Ketukan Dalam teori musik, ketukan merupakan unit dasar waktu, denyut nadi (peristiwa yang berulang secara teratur).

Lagu Berkenaan dengan dengan karya musik yang dapat dinyanyikan dengan pola maupun bentuk tertentu. Dapat juga berarti melodi pokok dalam sebuah musik.

Melodis Terkait dengan sumber bunyi atau alat musik yang mengandung atau dapat menghasilkan susunan nada membentuk melodi.

Metronome Penanda yang mengidentifikasi tempo dalam jumlah ketukan per-menit.

Musikal Berkenaan dengan musik, mengandung rasa, kepekaan dan kesan terhadap musik. Selain itu juga terkait dengan kemampuan bermusik.

Perkusif Istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat oleh instrumen perkusi. Istilah ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat dengan cara memukul atau memukul dan dicirikan oleh suara yang pendek dan keras dan sering kali bersifat ritmis.

Pulsa Dalam musik, pulsa atau denyut merupakan rangkaian tak terputus dari rangsangan pendek yang berbeda, namun identik secara berkala yang dianggap sebagai titik waktu

Ritme Ketukan atau derap berulang dalam ruang-waktu yang teratur.

Ritmis Istilah yang digunakan untuk menjelaskan alat musik yang tidak menghasilkan bunyi tak bernada.

Tempo Terkait dengan waktu atau kecepatan. Kecepatan dalam ukuran tertentu.

Warna Bunyi Perbedaan karakter dari setiap bunyi yang dihasilkan. Setiap bunyi memiliki warna bunyi masing-masing.

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

A. Kuśnierek. 2016. “The role of music and songs in teaching English vocabulary to students,” World Sci. News, vol. 1, no. 43, pp. 1–55.

A. M. Musco. 2013. “Effects of Learning melodies by ear on performance skills and student attitudes,” Contrib. to Music Educ., vol. 36, no. 2, pp. 79–95, 2009.

Banoe, Pono. 2016. Kamus Umum Musik. Jakarta: MEC.

B. Gault. 2002. “Effects of pedagogical approach, presence/absence of text, and developmental music aptitude on the song performance accuracy of kindergarten and first-grade students,” Bull. Counc. Res. Music Educ., vol. 1, no. 152, pp. 54–63.

Black Schnelby Julia and Moore Stephen. 1997. The Rhythm Inside. Portland: Oregon. Rudra Press.

C. Fonseca-Mora, C. Toscano-Fuentes, and K. Wermke. 2011. “Melodies that help: The relation between language aptitude and musikal intelligence,” Int. J. English Stud., vol. 22, no. 1, pp. 101–118.

Colwell, Richard, and Peter R Webster, eds. 2011. *{MENC} Handbook of Research on Music Learning*. Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/acprof:os obl/9780195386677.001.0001.

D. J. Shernoff and M. Csikszentmihalyi. Cultivating engaged learners and optimal Learning environments. 2009. O. W. Sacks, Tales of music and the brain. Picador London, UK: 2007.

D. Pohl. 2013. The Teaching of Vocabulary in the Primary School Foreign Language Classroom. GRIN Verlag.

Feierabend, John M, T Clark Saunders, John M Holahan, and Pamela E Getnick. 1998. “Song Recognition among Preschool-Age Children: An Investigation of Words and Music.” *Journal of Research in Music Education* 46 (3): 351–59. https://doi.org/10.2307/3345547.

“Flow in Schools: Cultivating Engaged Learners and Optimal Learning Environments.” 2009. In *Handbook of Positive Psychology in Schools*, 149–64. Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203884089-20.

G. F. Welch, “Singing and Vocal Development,” 2006, pp. 311–330, doi: 10.1093/acprof:oso/9780198530329.003.0016, available at: https://oxford.universitypressscholarship.com/view/10.1093/acprof:oso/9780198530329.001.0001/acprof-9780198530329-chapter-16.160

Hewitt, Michael P. 2001. “The Effects of Modeling, Self-Evaluation, and Self- Listening on Junior High Instrumentalists{\textquotesingle} Music Performance and Practice Attitude.” *Journal of Research in Music Education* 49 (4): 307–22. https://doi.org/10.2307/3345614.

Hsieh, Ya-Hui, Yi-Chun Lin, and Huei-Tse Hou. 2013. “Exploring the Role of Flow Experience, Learning Performance and Potential Behavior Clusters in Elementary Students{\textquotesingle} Game-Based Learning.” *Interactive Learning Environments* 24 (1): 178–93. https://doi.org/10.1080/10494820.20 13.834827.

Hurlock B. Elizabeth. 1978.Perkembangan Anak. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hwang, Eunyoung. 2011. “The Effects of Music Listening with Play on Preference, Recognition of the Main Melody and Musical Creativity in Elementary School Students.” *Voices: A World Forum for Music Therapy* 11 (3). https://doi. org/10.15845/voices.v11i3.565.

Ilari, Beatriz, Lily Chen-Hafteck, and Lisa Crawford. 2013. “Singing and Cultural Understanding: A Music Education Perspective.” *International Journal of Music Education* 31 (2): 202–16. https://doi.org/10.1177/0255761413487281.

Jamalus. 1988. Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

J. K. Delzell, D. A. Rohwer, and D. E. Ballard, “Effects of Melodic Pattern Difficulty and Performance Experience on Ability to Play by Ear,” J. Res. Music Educ., vol. 47, no. 1, pp. 53–63, Apr. 1999, doi: 10.2307/3345828, available at :http://journals.sagepub.com/doi/10.2307/3345828.

J. Kratus, “The use of melodic and rhythmic motives in the original songs of children aged 5 to 13,” Contrib. to Music Educ., no. 12, pp. 1–8, 1985.

Kaschub, Michele. 1997. “Exercising the Musical Imagination.” *Music Educators Journal* 84 (3): 26–32. https://doi.org/10.2307/3399053.

K. M. Robinson. 2006. “White teacher, students of color: Culturally responsive pedagogy for elementary general music in communities of color,” Teach. Music urban Classr. A Guid. to Surviv. success, reform, vol. 1, pp. 35–53.

Lum, Chee-Hoo, and Patricia Shehan Campbell. 2007. “The Sonic Surrounds of an Elementary School.” *Journal of Research in Music Education* 55 (1): 31–47. https://doi.org/10.1177/002242940705500104.

May, Elizabeth, and John Blacking. 1973. “How Musical Is Man?” *Yearbook of the International Folk Music Council* 5: 193. https://doi.org/10.2307/767511.

Metsäpelto, Riitta-Leena, Anna-Maija Poikkeus, Mirva Heikkilä, Kirsi Heikkinen-Jokilahti, Jukka Husu, Anu Laine, Kristiina Lappalainen, Marko Lähteenmäki, Mirjamaija Mikkilä-Erdmann, and Anu Warinowski. 2020. “Conceptual Framework of Teaching Quality: A Multidimensional Adapted Process Model of Teaching,” February. https://doi.org/10.31234/osf.io/52tcv.

Morrison, Steven J. 2000. "Effect of Melodic Context, Tuning Behaviors, and Experience on the Intonation Accuracy of Wind Players." *Journal of Research in Music Education* 48 (1): 39–51. https://doi.org/10.2307/3345455.

O. C. Hayes. 2009. The Use of Melodic and Rhythmic Mnemonics to Improve Memory and Recall in Elementary Students in the Content Areas. ERIC.

PIKE, ALFRED. 1971. "The Perceptual Aspects of Motivic Structure in Music." *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 30 (1): 79–82. https://doi.org/10.1111/1540_6245.jaac30.1.0079.

Rischar, R. 2003. "Christopher Small. Musicking: The Meanings of Performing and Listening. Hanover and London: Wesleyan University Press, 1998." *Music Theory Spectrum* 25 (1): 161–65. https://doi.org/10.1093/mts/25.1.161.

Schleicher, Andreas, ed. 2012. *Preparing Teachers and Developing School Leaders for the 21st Century*. OECD. https://doi.org/10.1787/9789264174559-en.

S. Demorest, B. Nichols, and P. Q. Pfordresher, "The effect of focused instruction on young children's singing accuracy," Psychol. Music, vol. 46, no. 4, pp. 488–499, Jul. 2018, doi:10.1177/0305735617713120, available at: http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0305735617713120.

Sukohardi, Al. 2011. "Edisi Revisi-Teori Musik Umum." *Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi*.

Trajkovik, Vladimir, Toni Malinovski, Tatjana Vasileva-Stojanovska, and Marina Vasileva. 2018. "Traditional Games in Elementary School: Relationships of Student's Personality Traits, Motivation and Experience with Learning Outcomes." Edited by Vitomir Kovanovic. *{PLOS} {ONE}* 13 (8): e0202172. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0202172.